

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Setiap rumah sakit mempunyai kewajiban, satu diantaranya ialah penyelenggaraan rekam medis (Undang-undang RI, 2009).

Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain kepada pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan (Kemenkes RI, 2013). Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no 55 tahun 2013 tentang penyelenggaraan pekerjaan perekam medis, perekam medis mempunyai kewenangan yaitu melaksanakan sistem pelaporan dalam bentuk informasi kegiatan pelayanan kesehatan (Kemenkes RI, 2013). Satu diantara bentuk sistem pelaporan tersebut ialah pelaporan data morbiditas dan mortalitas pasien rawat inap.

Formulir morbiditas dan mortalitas pasien rawat inap (RL4a) adalah formulir tentang rekapitulasi data kesakitan dan kematian dari jumlah pasien keluar rumah sakit untuk periode tahunan. Data tersebut dikumpulkan dari tanggal 31 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember pertahunnya (Kemenkes RI, 2011a). Satu diantara laporan yang ada dalam formulir

morbiditas dan mortalitas pasien rawat inap (RL4a) ialah penyakit demam berdarah *dengue*.

Demam berdarah *dengue* (DBD) adalah penyakit demam akut yang diakibatkan oleh empat serotipe virus yaitu dari genus *Flavivirus*, virus RNA dan keluarga *Flaviviridae* sehingga dapat menyebabkan kematian. *Dengue* ditularkan oleh genus *Aedes*, nyamuk yang tersebar luas di seluruh dunia yang berada pada daerah tropis dan subtropis (Soedarto, 2012).

Jumlah penderita DBD semakin bertambah seiring dengan meningkatnya mobilitas dan kepadatan penduduk. Pada tahun 1968 sampai 2009 Indonesia tercatat sebagai negara dengan kasus DBD tertinggi di Asia Tenggara, dimana Surabaya merupakan kota yang pertama ditemukan penyakit DBD yaitu sebanyak 58 orang terinfeksi dan 24 orang diantaranya meninggal dunia (Kemenkes RI, 2010).

Di Indonesia pada tahun 2015 tercatat sebanyak 126.675 penderita penyakit DBD dan 1.229 orang yang meninggal dunia. Jumlah tersebut lebih tinggi dari tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 100.347 penderita DBD dan sebanyak 907 penderita yang meninggal dunia di tahun 2014 (Kemenkes RI, 2016).

Rumah Sakit Patria IKKT beralamatkan di jalan Cenderawasih no. 1 RT/RW 05/02, Komplek Kemhan TNI Slipi, kel Palmerah, kec Palmerah RT/RW 05/02 Palmerah, Kota Jakarta Barat. Rumah Sakit Patria IKKT merupakan rumah sakit tipe C yang diresmikan pada tanggal 14 juli 1991. Rumah sakit ini memiliki jumlah rata-rata kunjungan pasien rawat inap pada

bulan Januari sampai April 2018 sebanyak 1.696 pasien, dengan kapasitas tempat tidur 94 nilai BOR 53,46 % ALOS 2 hari, BTO 5 kali dan TOI 4 hari.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di Rumah Sakit Patria IKKT pada tanggal 2 April 2018, didapatkan hasil dari laporan morbiditas dan mortalitas rawat inap (RL4a) yaitu pada tahun 2017 DBD masuk ke dalam 10 besar penyakit rawat inap yang berada di urutan pertama sebanyak 205 kasus. Sedangkan pada bulan April –Agustus tahun 2018 DBD masuk dalam urutan kedua sebanyak 104 kasus DBD.

Hasil penelitian diperoleh bahwa kebijakan pemerintah Sebagai pedoman dalam upaya untuk memberantas penyakit DBD telah dikeluarkan Kepmenkes No.581/Menkes/SK/VII/1992 tentang Pemberantasan Penyakit demam berdarah *dengue* yang menyebutkan bahwa “Upaya pemberantasan penyakit demam berdarah *dengue* dilakukan melalui kegiatan pencegahan, penemuan, pelaporan penderita, pengamatan penyakit dan penyelidikan epidemiologi, seperlunya, penanggulangan lain dan penyuluhan kepada masyarakat, pemberantasan sarang nyamuk yang dilakukan berdasarkan hasil penyelidikan epidemiologi” (Kemenkes RI, 2011).

Dari latar belakang masalah di atas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Gambaran Karakteristik pasien demam berdarah *dengue* rawat inap di Rumah Sakit Patria IKKT Pada Bulan April 2018 – Agustus 2018”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang ingin diketahui adalah bagaimana gambaran karakteristik pasien DBD rawat inap di Rumah Sakit Patria IKKT Tahun 2018.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

**1.3.1** Bagaimana gambaran karakteristik pasien meliputi umur, jenis kelamin, pekerjaan, domisili, pembiayaan, jumlah trombosit di Rumah Sakit Patria IKKT?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran karakteristik pasien DBD rawat inap di Rumah Sakit Patria IKKT.

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

**1.4.2.1** Mengidentifikasi gambaran karakteristik pasien meliputi umur, jenis kelamin, pekerjaan, domisili, pembiayaan, jumlah trombosit di Rumah Sakit Patria IKKT.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Bagi Peneliti**

Menambah pengalaman dalam penelitian, berpikir objektif dalam menghadapi dan memecahkan masalah demam berdarah *dengue*.

### **1.5.2 Bagi Rumah Sakit**

Sebagai bahan masukan bagi tenaga kesehatan dan masyarakat dalam memberikan pengetahuan yang benar dalam menghadapi demam berdarah *dengue*.

### **1.5.3 Bagi Akademik**

Sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.

## **1.6 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian yang akan diteliti dengan judul “Gambaran karakteristik pasien demam berdarah *dengue* rawat inap di Rumah Sakit Patria IKKT tahun 2018”. Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai Agustus 2018 dengan metode deskriptif. Sasaran pada penelitian ini seluruh pasien DBD pada bulan April-Agustus 2018. Penelitian dilakukan di bagian pendaftaran rawat inap di Rumah Sakit Patria IKKT.